BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Masturoh & Anggita, 2018). Desain penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran perilaku pasangan usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker *serviks* di Dusun Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I pada masa pandemi Covid-19.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu pengumpulan data dan pengukuran variabel dilakukan secara bersamaan pada periode waktu tertentu.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tengah, Desa Temukus, Wilayah Puskesmas Banjar I. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Maret pada saat pengumpulan data sampai dengan bulan April pada saat berakhirnya penyusunan laporan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (dalam Riyanto & Hatmawan, 2020) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di Dusun Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I yang berjumlah 196 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Riyanto & Hatmawan, 2020). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur yang istrinya masih menstruasi (belum mengalami menopause) yang ada di Dusun Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I.

3. Besar Sampel

Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30 (Masturoh & Anggita, 2018). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan pendekatan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2015) :

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d^2\,(N-1) + z^2.p.q}$$

$$n = \frac{196 \times 1{,}96^2 \times 0{,}5 \times 0{,}5}{0{,}1^2 \times (196-1) + 1{,}96^2 \times 0{,}5 \times 0{,}5}$$

$$n = \frac{188{,}2384}{0{,}01 \times 195 + 0{,}9604}$$

$$n = \frac{188{,}2384}{2{,}9104}$$

$n = 64{,}677844969763$ dapat dibulatkan menjadi 65 orang.

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

z = Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% = 1,96)

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,5)

q = 1 – p (100% - p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (biasanya d = 0,1)

4. Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu cara pengambilan sampel pada seluruh PUS yang ada di Dusun Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I, tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Jenis dari teknik *non probability sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *sampling purposif*, dimana peneliti akan memilih sampel yang dijadikan sebagai responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari populasi.

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian, sedangkan kriteria eksklusi adalah individu yang telah masuk kriteria inklusi, namun memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari penelitian (Irfannuddin, 2019). Peneliti telah merumuskan kriteria inklusi dan eksklusi yakni sebagai berikut :

Kriteria inklusi

a. Pasangan usia subur yang istrinya masih mengalami menstruasi.

b. Memiliki KTP yang berwilayah Dusun Tengah, Desa Temukus.

c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Kriteria eksklusi

a. Wanita yang menderita gangguan jiwa.

b. Wanita yang pernah menderita atau operasi kanker *serviks*.

c. Pasangan usia subur yang tidak kooperatif.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Penelitian

Berdasarkan sumber atau cara memperolehnya, jenis data pada penelitian ini adalah berupa data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuisioner atau cara lainnya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Peneliti memperoleh data primer dari kuisioner yang telah dijawab oleh responden secara daring pada saat proses pengambilan data penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara daring dengan pengisian kuesioner dalam bentuk google formulir. Skala pengukuran instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah skala skala *Guttman* dan skala *Likert*. Skala *Guttman* digunakan pada kuesioner pengetahuan dan kuesioner tindakan yang dikategorikan ke dalam bentuk skala

ordinal dan nominal. Skala *Likert* digunakan pada kuesioner sikap yang dikategorikan menjadi bentuk skala nominal.

Adapun tahapan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Tahap pra penelitian (persiapan penelitian)

1) Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Izin penelitian telah keluar dengan surat bernomor PP.02.02/020/0167/2021 (terlampir).
2) Mengajukan izin penelitian kepada pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bali. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/1519/IZIN-C/DISPMPT (terlampir).
3) Meneruskan surat pengantar dari DPMPTSP Provinsi Bali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali.
4) Selanjutnya peneliti mengajukan izin penelitian kepada pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Buleleng. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 503/212/REK/DPMPTSP/2021 (terlampir).
5) Setelah mendapatkan surat dari DPMPTSP Kabupaten Buleleng, peneliti meneruskan surat tersebut ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buleleng, dan Camat Banjar.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

1) Melakukan pendekatan secara informal terhadap responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan lembar permohonan menjadi responden. Jika responden bersedia maka peneliti akan meminta dan mencatat nomor telepon responden dan mengundang responden ke grup whatsapp.

2) Mengirim link google formulir yang berisi lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*), penjelasan tentang penelitian, cara pengisian kuesioner, dan daftar pernyataan.

c. Tahap pasca penelitian

1) Mengumpulkan data dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden.

2) Memeriksa kelengkapan jawaban dan mencatat semua hasil pengisian kuesioner.

3) Melakukan analisis data atau pengelolaan data.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Untuk mengumpulkan data dalam sautu penelitian, peneliti dapat menggunakan instrumen yang telah digunakan pada penelitian terdahulu atau dapat pula menggunakan instrumen yang dibuat sendiri (Masturoh & Anggita, 2018).

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dalam bentuk google formulir. Sebelum membuat kuesioner, peneliti menyusun kisi-kisi kuesioner terlebih dahulu. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat beberapa indikator yang ditentukan sesuai dengan

variabel yang diteliti, jumlah pernyataan, jenis pernyataan, serta jawaban. Kuisioner yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari tiga bagian, dengan uraian sebagai berikut :

a. Kuesioner untuk menilai pengetahuan pasangan usia subur yang istrinya berusia 15-49 tahun tentang kanker *serviks* dan deteksi dini kanker serviks. Terdapat 10 item pernyataan dengan jenis pernyataan positif dan negatif yang jawabannya benar atau salah, dimana terdapat enam indikator yang ditentukan antara lain: pengertian kanker *serviks*, rentang usia wanita usia subur yang berisiko terkena kanker *serviks*, faktor risiko kanker *serviks*, pencegahan kanker *serviks*, pemeriksaan deteksi dini kanker *serviks*, dan siapa saja yang disarankan melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker *serviks*. Penilaian pada kuesioner ini adalah apabila dijawab dengan benar maka diberi skor 1 dan apabila salah maka diberi skor 0.

b. Kuesioner yang digunakan untuk menilai sikap pasangan usia subur yang istrinya berusia 15-49 tahun terhadap pemeriksaan deteksi dini kanker *serviks*. Terdapat 10 item pernyataan berjenis positif dan negatif dengan satu indikator yang ditentukan yaitu respon dari pasangan usia subur terhadap deteksi dini kanker *serviks*. Pasangan usia subur sebagai responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap setiap pernyataan yang ada. Terdapat lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian pada kuesioner sikap adalah sebagai berikut :

   1) Pernyataan positif

      Sangat setuju (SS) : 5

Setuju (S) : 4

Ragu (RG) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

2) Pernyataan negatif

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Ragu (RG) : 3

Tidak setuju (TS) : 4

Sangat tidak setuju (STS) : 5

c. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tindakan atau keikutsertaan pasangan usia subur yang istrinya berusia 15-49 tahun dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker *serviks* berisi 4 item pernyataan dengan jenis pernyataan positif, dimana terdapat dua indikator yang ditentukan yaitu melakukan pemeriksaan *Pap Smear Test* atau IVA *(Infeksi Asam Asetat)* dan melakukan pemeriksaan *Pap Smear Test* atau IVA *(Infeksi Asam Asetat)* secara rutin. Pilihan jawaban yang disediakan yaitu ya dan tidak. Penilaian pada kuesioner tindakan yaitu jika dijawab dengan benar maka diberikan skor 1 dan apabila salah maka diberikan skor 0.

4. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (dalam Masturoh & Anggita, 2018), menjelaskan bahwa suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur, dan alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Uji validitas kuesioner pada penelitian ini dilaksanakan di Dusun Bingin Banjah Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I, karena pasangan usia subur di

wilayah tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama. Jumlah responden dalam pengujian kuesioner ini adalah sebanyak 30 orang, dengan rumus korelasi *pearson product moment*. Oleh karena jumlah sampel 30 orang, maka kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361). Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan menunjukkan bahwa kuesioner valid 100% dengan rentang r hitung tiap pernyataan yaitu 0,375-0,710. Hasil uji validitas kuesioner sikap menunjukkan bahwa kuesioner valid 100% dengan rentang r hitung tiap pernyataan yaitu 0,386-0,658. Hasil uji validitas kuesioner tindakan juga menunjukkan bahwa kuesioner valid 100% dengan rentang r hitung tiap pernyataan yaitu 0,730-0,844.

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *software* statistik *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) yang mengacu pada nilai *Alpha* yang terdapat dalam tabel *output* SPSS. Jika *alpha* lebih besar dari r tabel, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data. Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan menunjukkan hasil nilai *alpha* (0,673) lebih besar dari r tabel (0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner sikap menunjukkan nilai *alpha* (0,682) lebih besar dari r tabel (0,361) sehingga kuesioner sikap dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner tindakan menunjukkan nilai *alpha* (0,785) lebih besar dari r tabel (0,361) sehingga kuesioner tindakan juga dinyatakan reliabel.

E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis univariat. Menurut Masturoh & Anggita (2018), menjelaskan bahwa analisis

univariat adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini metode analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel perilaku pasangan usia subur yang terdiri dari tiga sub variabel antara lain: pengetahuan pasangan usia subur tentang kanker *serviks* dan deteksi dini kanker *serviks*, sikap pasangan usia subur terhadap deteksi dini kanker *serviks*, dan tindakan atau keikutsertaan pasangan usia subur dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker *serviks*.

Pengelolaan data perlu dilakukan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh setelah melakukan penelitian ke lapangan. Adapun langkah-langkah pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Hulu & Sinaga, 2019) :

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Proses *editing* merupakan proses dengan melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan data pada kuesioner yang telah dijawab oleh responden dan apabila terdapat ketidaklengkapan maka akan dilakukan pengumpulan data ulang.

2. Pemberian kode (*Coding*)

Proses *coding* merupakan tahap pemberian kode jawaban terhadap angket atau kuesioner yang sudah dijawab oleh responden selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti membuat lembaran yang berisi daftar kode beserta artinya untuk memudahkan peneliti jika ingin melihat lokasi dan arti dari suatu kode yang

telah dibuat. Pada master tabel terdapat kode untuk rentang usia dan pendidikan terakhir responden. Untuk usia <20 tahun diberi kode 1, usia 20-35 tahun diberi kode 2, dan usia >35 tahun diberi kode 3. Untuk pendidikan terakhir SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA diberi kode 3, D1 diberi kode 4, D2, diberi kode 5, D3 diberi kode 6, dan S1 diberi kode 7.

3. Pemasukan data (*Entry*)

Proses *entry* data merupakan proses dengan memasukkan atau memindahkan jawaban responden atau kode jawaban terhadap masing-masing variabel ke dalam media tertentu misalnya master data (master tabel). Pada tahap ini peneliti memasukkan data hasil pengisian kuesioner ke dalam master tabel atau *database* komputer, dengan memanfaatkan program *Microsoft Excel*. Jenis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah univariat atau deskriptif.

4. Pembersihan data (*Cleaning*)

Proses *cleaning* data merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan dalam bentuk master data atau software statistik. Pada tahap ini peneliti mengecek data untuk mengetahui apakah data yang dimasukkan sudah benar atau masih terdapat kesalahan.

5. Penyusunan data (*Tabulating*)

Proses *tabulating* merupakan proses penyusunan data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun untuk disajikan dan dianalisis. Pada tahap ini peneliti menghitung jumlah data dan persentasenya kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

F. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos,* yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat (Masturoh & Anggita, 2018). Prinsip dasar etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghormati individu (*Respect For Person*)

Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent* atau lembar persetujuan, *anonimty* atau tanpa nama, dan *confidentiality* atau kerahasiaan. Dalam penelitian ini, peneliti akan meminta responden untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*), tidak mencantumkan nama responden dalam pengelolaan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden serta semua data yang didapatkan dari responden tidak akan disebarluaskan.

2. Kemanfaatan (*Beneficense)*

Kewajiban secara etik yaitu memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi responden dan masyarakat, maka dari itu peneliti yang bertanggung jawab harus memiliki kompetensi yang sesuai.

3. Keadilan (*Justice)*

Makna dari keadilan ini adalah peneliti tidak membedakan individu atau responden yang terlibat dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian ini akan diperlakukan sama sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.